

## **Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

**(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013 - 2017)**

**Ira Septriana <sup>1</sup>**

**Haniif Fitri Mahaeswari <sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*email: <sup>1</sup>ira.septriana@dsn.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

*Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang sudah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai ilustrasi dari kepercayaan masyarakat kepada perusahaan sudah melewati suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Sejak perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui dampak likuiditas, firm size dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Cara pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan laporan keuangan yang dipublikasikan. Teknik analisis ini memakai teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan firm size mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.*

**Kata Kunci :** *nilai perusahaan, likuiditas, firm size dan profitabilitas.*

### **ABSTRACT**

Firm value is a certain condition that has been achieved by a company as a picture of public trust in the company after through process of activities for several years. Since the company was established until now. The purpose of this study is to find out the impact of liquidity, firm size and profitability on firm value of mining sector companies listed in the IDX over the period 2013-2017. The method of sampling used in this study is the purposive sampling method. The research data are secondary data obtained from Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and published financial statements. This analysis technique uses multiple regression analysis techniques. The results of the study show that liquidity and firm size have an influence on the value of the company, while profitability does not have an influence on the value of the company.

**Keywords :** *firm value, liquidity, firm size, and profitability*

### **PENDAHULUAN**

Dunia usaha pada zaman sekarang ini semakin berkembang, banyak perusahaan baru yang dirikan sehingga munculnya persaingan ketat antar perusahaan. Persaingan ketat ini memicu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga tujuan dari perusahaan dapat tetap tercapai. Salah satunya dengan menaikkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai suatu perusahaan artinya kinerja perusahaan

itu baik, sehingga mampu memberikan persepsi baik bagi investor terhadap perusahaan. Kesempatan investasi akan sangat mempengaruhi nilai perusahaan yang dibentuk dari indeks nilai pasar saham. Kesempatan investasi tersebut dapat memberikan sinyal baik mengenai perkembangan perusahaan di tahun-tahun mendatang, sehingga harga saham yang meningkat akan memberikan pengaruh peningkatan terhadap nilai perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016).

Menurut Riyanto (2011) kemampuan dalam memenuhi utang jangka pendek pada perusahaan disebut dengan likuiditas. Kemampuan ini digunakan untuk keberlanjutan operasional perusahaan ketika perusahaan harus membayar lunas utang. Likuiditas yang tinggi yang dimiliki oleh perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai *internal financing* yang akan cukup untuk dipergunakan dalam memenuhi kewajibannya.

Menurut Ramadan (2013) *firm size* juga merupakan ukuran untuk meningkatkan kepercayaan para investor. Semakin besarnya perusahaan maka perusahaan tersebut mudah diketahui banyak masyarakat, sehingga informasi tentang perusahaan tersebut akan lebih mudah didapatkan, hal ini mampu membuat nilai perusahaan meningkat. Total aktiva yang mengalami peningkatan serta lebih besar dari jumlah hutang perusahaan merupakan tanda dari peningkatan nilai perusahaan. Sebab kondisi yang stabil biasanya dimiliki oleh perusahaan yang besar. Penentuan *firm size* ini berdasar pada total asset perusahaan.

Profitabilitas adalah kesanggupan atau kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau profit dalam kurun waktu tertentu. Rasio profitabilitas yaitu kesanggupan atau kemampuan perusahaan untuk menerima atau mendapatkan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Pada penelitian ini memakai rasio profitabilitas yang diukur memakai *return on equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang menyatakan besarnya kesanggupan atau kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bersih dalam pengembalian ekuitas kepada investor.

Tujuan penelitian ini ialah untuk menguji dampak likuiditas, *firm size*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode waktu 2013-2017. Baik secara parsial maupun secara simultan. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni dapat digunakan sebagai informasi bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di perusahaan pertambangan. Sebagai tambahan informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan yang ada kaitannya dengan peningkatan nilai perusahaan.

## **KAJIAN TEORI**

### ***Signalling Theory* (Teori Sinyal)**

*Signalling Theory* atau biasa disebut dengan teori sinyal adalah suatu isyarat yang membahas tentang petunjuk bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan guna memberikan sinyal bagi investor (Brigham dan Houston, 2011). Apabila prospek perusahaan mengalami keuntungan, maka perusahaan cenderung menjauhi penjualan saham dan berusaha membiayai hutang dengan mencari tambahan modal dari yang lain. Sedangkan, perusahaan yang keuntungannya kurang, maka perusahaan akan cenderung menjual sahamnya karena perusahaan membutuhkan modal lebih untuk kegiatan perusahaan. Informasi dari emisi saham adalah suatu sinyal bagi investor untuk melihat prospek perusahaan serta mampu melihat baik atau buruknya perusahaan tersebut. Sinyal merupakan suatu hal yang digunakan manajemen untuk

memberikan informasi kepada investor dengan memperlihatkan apa yang diinginkan oleh pemegang saham telah terpenuhi.

Teori sinyal berkaitan dengan tersedianya informasi yang diberikan oleh perusahaan. Informasi yang biasanya perusahaan gunakan untuk pihak eksternal adalah laporan keuangan. Dalam melakukan analisis suatu rasio perusahaan juga memerlukan data didalam laporan keuangan. Dalam memudahkan pemahaman mengenai laporan keuangan perusahaan maka analisis dari rasio sangat diperlukan bagi pihak eksternal untuk membuat suatu keputusan.

### Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2013) pemegang saham membutuhkan suatu nilai didalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan harga saham, hal tersebut didefinisikan sebagai nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari tingkat kepercayaan masyarakat akan kondisi tertentu terhadap perusahaan selama perusahaan tersebut menjalankan operasinya setelah jangka waktu yang cukup lama, yaitu sejak berdirinya suatu perusahaan tersebut sampai sekarang ini beroperasi.

### Likuiditas

Suatu kemahiran perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya merupakan definisi dari likuiditas (Kasmiri, 2008). Menurut Wild (2010) adalah jika ada suatu perusahaan yang mampu mendanai operasinal perusahaan serta mampu membayar lunas kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dapat dikatan likuid. Likuiditas merupakan rasio yang menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memilik peranan penting dalam keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan (Owolabi, 2012). Suatu perusahaan yang mempunyai likuiditas yang bagus maka akan dianggap investor maupun kreditor memiliki kinerja yang bagus. Sehingga investor mempunyai minat dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

### Firm size

Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan dana dari pasar modal dapat ditentukan oleh besar kecilnya ukuran perusahaan. Perusahaan dengan skala besar biasanya lebih mudah mempublikasikan informasi secara luas dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena nilai perusahaan yang baik yang dimiliki perusahaan besar akan menarik banyak investor sehingga akan mempertahankan kualitas perusahaannya.

### Profitabilitas

Menurut Sartono (2011) profitabilitas yaitu usaha dalam mendapatkan laba/keuntungan berdasarkan kinerja perusahaan. Profitabilitas sendiri bisa dihitung memakai ROA (*retrun on Asset*), ROE (*retrun on equity*), NPM (*net profit margin*), dan *besic earning power*. Alasan penggunaan rumus *Return On Equity* dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya keuntungan yang jadi hak pemilik modal. Semakin besar rasionya maka kinerja perusahaan sangat baik dalam menghasilkan laba.

## Pengembangan Hipotesis

### ***Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan***

Likuiditas merupakan kewajiban-kewajiban jangka pendek yang harus di bayar oleh suatu perusahaan. Menurut Dewi dan Wirajaya (2013) Likuiditas menentukan bagaimana suatu perusahaan dalam menanggung risiko atau dapat dijelaskan juga dengan usaha perusahaan dalam mendapatkan kas.

Teori sinyal menyatakan apabila tingkat kemampuan untuk memenuhi kewajiban tinggi artinya tingkat rasionya pun tinggi. Selain itu tingginya rasio likuiditas juga dapat diidentifikasi bahwa adanya ketersediaan dana perusahaan yang digunakan untuk melakukan aktivitas operasi perusahaan serta untuk membayar deviden. Sinyal positif oleh para pemegang saham akan muncul ketika tingkat likuiditas yang tinggi dimiliki oleh suatu perusahaan, hal ini karena para investor memiliki kepercayaan kalau perusahaan kinerjanya cukup baik sehingga mampu meningkatkan harga saham yang diikuti pula dengan peningkatan nilai perusahaannya. Penelitian yang dikerjakan oleh Putra dan Lestari (2016) mendapatkan hasil bahwa likuiditas berdampak pada nilai perusahaan. Berdasarkan argumen hipotesis di atas, maka hipotesis dapat disusun sebagai berikut.

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### ***Pengaruh firm size terhadap nilai perusahaan***

Besar kecilnya suatu perusahaan yang diungkapkan dengan total aktiva atau penjualan bersih bisa dipakai sebagai identifikasi dari firm size. Besarnya total aktiva maupun penjualan yang terus meningkat dapat mempengaruhi pula besarnya ukuran suatu perusahaan.

Teori sinyal menyatakan bahwa tingkat kepercayaan terhadap pihak eksternal akan besar jika perusahaan semakin besar. Keputusan pihak eksternal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan pihak eksternal. Kenaikan harga saham perusahaan dapat meningkat karena adanya sinyal positif dari pasar, karena harga saham yang naik dapat mempengaruhi nilai perusahaannya. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Tauke dkk (2017), Manoppo & Arie (2016), Ernawati (2015), dan Dewi & Wirajaya (2013) mempunyai hasil yang mengungkapkan bahwa firm size berdampak pada nilai perusahaan. Menurut uraian diatas maka firm size dapat di hipotesiskan sebagai berikut.

H2: Firm size berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas didefinisikan sebagai suatu usaha perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba (Atmaja, 2008). Profitabilitas mempunyai hubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, keuntungan perusahaan yang tinggi tentunya akan memberikan sinyal baik pada pemegang saham. Dengan profit atau keuntungan dari perusahaan yang selalu bagus dapat membuat penanam modal kian tertarik untuk melaksanakan suntikan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga bisa dikatakan bahwa harga saham perusahaan tersebut bisa meningkat dan keadaan tersebut dapat memberi pengaruh pada nilai perusahaan menjadi naik.

Dalam teori sinyal dikatakan apabila profitabilitas semakin tinggi artinya prospek perusahaan tersebut dimasa mendatang akan baik, yang diikuti dengan baiknya nilai perusahaan dimata investor. Apabila

perolehan keuntungan dapat ditingkatkan oleh perusahaan maka akan terjadi peningkatan pula pada harga saham (Husnan, 2001). Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Dhani & Utama (2017), Tauke dkk (2017), Haryadi (2016), Ernawati (2015), Phantow dkk (2015), Dewi & Wirajaya (2013) mempunyai hasil bahwa profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini profitabilitas bisa dihipotesiskan sebagai berikut.

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kawasan general dimana terdapat suatu obyek dan subyek yang memiliki karakter serta kuantitas tertentu yang dapat dipaparkan peneliti, kemudian diteliti lalu diambil kesimpulannya. Sampel yaitu satu bagian dari total keseluruhan karakteristik yang terdapat dalam populasi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini populasi yang digunakan yaitu pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampelnya adalah seluruh perusahaan yang selalu menerbitkan laporan keuangan pada kurun waktu 2013-2017.

### Definisi Oprasional

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014) Definisi oprasional adalah sesuatu yang mampu menjelaskan tentang hal yang dapat diukur yang digunakan oleh peneliti atau dijadikan sebagai variabel peneliti yang kemudian untuk diuji.

### Nilai Perusahaan

Perhitungan nilai perusahaan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Brigham (2011) PBV adalah rasio perbandingan antara nilai pasar dengan nilai buku pada suatu perusahaan. Menurut Novitasari (2013) PBV dirumuskan dengan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}} \quad (1)$$

### Likuiditas

Menurut Kasmir (2016) rasio lancar merupakan rasio sebagai pengukur seberapa besar kemampuan atau kesanggupan perusahaan untuk menyelesaikan atau membayar utang lancar yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad (2)$$

### Firm size

Menurut Brigham dan Houston (2001) memaparkan tentang firm size yaitu jumlah rata-rata dari total semua penjualan bersih pada tahun yang bersangkutan sampai dengan beberapa tahun. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa dari biaya variabel dan biaya tetap lebih kecil dari penjualan, sehingga diperoleh jumlah

pendapatan sebelum pajak. Sedangkan kerugian akan dialami perusahaan jika penjualannya lebih kecil dibandingkan dengan biaya variabel dan biaya tetap.

$$\text{Firm size} = \text{Ln Total Asset} \quad (3)$$

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mampu mencerminkan suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba (Kasmir, 2010). Tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio ini. Hal tersebut ditunjukkan oleh keuntungan yang diperoleh dari pendapatan investasi dan penjualan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas}} \quad (4)$$

### **Analisis Regresi Berganda**

Analisis ini bertujuan menemukan persamaan regresi atau pengaruh antara likuiditas (X1), firm size (X2), dan profitabilitas (X3) pada nilai perusahaan (Y). Rumus dari analisis regresi berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e_i \quad (5)$$

Ket :

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Kons.

$\beta$  = Koef. Reg.

X<sub>1</sub> = Likuiditas

X<sub>2</sub> = Firm size

X<sub>3</sub> = Profitabilitas

e<sub>i</sub> = Variabel Pengganggu

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai terendah dari nilai perusahaan (PBV) yang dimiliki oleh PT Bumi Resources, Tbk. sebesar -0,750 untuk tahun 2014 dan nilai paling tinggi yang dimiliki oleh Atlas Resources Tbk. sebesar 7,869 untuk tahun 2017. Sedangkan secara keseluruhan mempunyai nilai rata-rata nilai perusahaan tahun 2013-2017 sebesar 3,542 pada nilai standar deviasi adalah sebesar 2,568 dari 165 data sekunder. Berdasarkan data tersebut, diartikan bahwa variabel nilai perusahaan mengidentifikasi hasil yang baik atau tidak terjadi penyimpangan data, dikarenakan nilai rata-rata memperoleh hasil lebih besar jika dibanding dengan nilai standar deviasinya.

Nilai terendah dari likuiditas (CR) yang dimiliki oleh PT Benakat Integra Tbk. sebesar 0,52 untuk tahun 2016 dan nilai paling tinggi yang dimiliki oleh PT Cakra Mineral Tbk. 78,000 untuk tahun 2013. Nilai rata-rata likuiditas untuk tahun 2013-2017 sebesar 3,097 dengan nilai standar deviasi sebesar 7,440. Berdasarkan data

tersebut dapat diartikan bahwa variabel likuiditas mengidentifikasi hasil yang kurang baik atau terjadi penyimpangan data, dikarenakan nilai rata-rata memperoleh hasil lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai standar deviasinya.

Nilai terendah dari firm size yang dimiliki oleh PT Perdana Karya Perkasa Tbk. sebesar 11,830 untuk tahun 2017 dan nilai paling tinggi yang dimiliki oleh PT Adaro Energy Tbk. sebesar 18,341 untuk tahun 2017. Nilai rata-rata firm size tahun 2013-2017 adalah 1,532 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,520. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa variabel firm size mengidentifikasi perolehan yang baik atau tidak ada penyimpangan data, karena nilai rata-rata atau *mean* lebih besar dari nilai standar deviasinya.

Nilai terendah dari profitabilitas (ROE) yang dimiliki oleh PT Mitra Investindo Tbk. sebesar -1,610 untuk tahun 2015 dan nilai paling tinggi yang dimiliki oleh PT Bumi Resources, Tbk. sebesar 2,180 untuk tahun 2013. Nilai dari rata-rata profitabilitas tahun 2013-2017 sebesar 0,054 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,340. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas mengidentifikasi hasil yang kurang baik atau terjadi penyimpangan data, dikarenakan perolehan nilai rata-rata profitabilitas lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai standar deviasinya.

### Uji Normalitas

Tabel 2 merupakan hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikan variabel  $0,421 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa data mempunyai distribusi normal.

Grafik 1 dapat menjelaskan hasil dari pengolahan data, data tersebut dapat diartikan mempunyai distribusi yang normal, karena dapat dilihat di gambar grafik bahwa data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.

### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa *tolerance* diatas mempunyai nilai 0,10 dan VIF nya seluruh variabel independen kurang dari 10 karenanya dapat diasumsikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada seluruh variabel independen yang ada atau bebas multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengolahan data diperoleh nilai signifikansi dari seluruh variabel independen yaitu likuiditas, firm size, dan profitabilitas (CR, Size, ROE)  $> 0,05$ . Dapat diartikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Hasil pada uji run test Tabel 5. bahwa nilai Asymp. Sig. adalah  $0,138 > 0,05$  maka dapat mempunyai arti yaitu tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 24,963 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal yang demikian bisa diartikan bahwa likuiditas, firm size, dan profitabilitas (CR, Size, ROE) secara bersama-sama atau simultan berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan output Tabel 6 variabel CR dan Size berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Meskipun

ROE tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Koefisien determinasi diatas, mempunyai poin *Adjusted R Square* sebesar 0,316 mempunyai arti 31,6% variabel dependen bisa dibuktikan dengan tiga variabel independen. Selebihnya 68,4% bisa dibuktikan oleh variabel lain.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Pengujian statistik menunjukkan hasil nilai signifikansi variabel likuiditas  $0,047 < 0,05$  yang berarti variabel likuiditas berdampak pada nilai perusahaan. Teori sinyal menyatakan apabila tingkat kemampuan untuk memenuhi kewajiban tinggi artinya tingkat rasionya pun tinggi. Sinyal positif oleh para pemegang saham akan muncul apabila suatu perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, hal tersebut dikarenakan para investor percaya bahwa kinerja pada perusahaan tersebut bagus. Sehingga harga saham dapat meningkat dan nilai perusahaan juga turut meningkat.

Konsep tersebut sesuai dengan perusahaan Aneka Tambang (Persero) Tbk.. yang mengalami peningkatan likuiditas dari 1,642 menjadi 2,593 pada tahun 2014-2015 yang diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami peningkatan dari 0,327 menjadi 2,615 pada tahun 2014-2015. Hal ini juga terjadi pada perusahaan Bara Jaya Internasional Tbk. yang mengalami peningkatan likuiditas dari 3,214 menjadi 3,264 pada tahun 2014-2015 yang diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami peningkatan dari 3,013 menjadi 3,044 pada tahun 2014-2015.

Hasil dari penelitian Putra dan Lestari (2016) mendapatkan hasil yaitu likuiditas berdampak pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak searah dengan penelitian Tauke dkk (2017) yang mengungkapkan likuiditas tidak berdampak pada nilai perusahaan. Jadi hipotesis kesatu dengan pernyataan bahwa likuiditas berdampak kepada nilai perusahaan diterima.

### **Pengaruh firm size terhadap nilai perusahaan**

Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi variabel firm size sebesar  $0,000 < 0,05$  yang memberikan arti bahwa variabel firm size berdampak pada nilai perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa tingkat kepercayaan terhadap pihak eksternal akan besar jika perusahaan semakin besar. Keputusan pihak eksternal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan pihak eksternal. Kenaikan harga saham perusahaan dapat meningkat karena adanya sinyal positif dari pasar, karena harga saham yang naik akan mempengaruhi nilai perusahaannya.

Konsep tersebut sesuai dengan perusahaan Adaro Energy Tbk. yang mengalami kenaikan firm size sebesar 18,225 menjadi 18,289 pada tahun 2015-2016 diikuti dengan naiknya nilai perusahaan sebesar 6,691 menjadi 7,156 pada tahun 2015-2016. Dan hal ini juga terjadi pada perusahaan Delta Dunia Makmur Tbk. yang mengalami kenaikan firm size sebesar 16,256 menjadi 16,288 pada tahun 2015-2016 diikuti dengan naiknya nilai perusahaan 3,738 menjadi 4,541 pada tahun 2015-2016.

Penelitian ini mempunyai hasil yang sejalan dengan penelitian Tauke dkk (2017), Manoppo dan Arie



(2016), Ernawati (2015), dan Dewi & Wirajaya (2013) yang mengatakan bahwa firm size berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Haryadi (2016) yang mengungkapkan bahwa firm size tidak berdampak pada nilai perusahaan. Jadi hipotesis kedua dengan pernyataan bahwa firm size berdampak pada nilai perusahaan diterima.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar  $0,148 > 0,05$  hal ini memberikan arti bahwa variabel profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan. Teori sinyal mengatakan apabila profitabilitas semakin tinggi artinya prospek perusahaan tersebut dimasa mendatang akan baik, yang diikuti dengan baiknya nilai perusahaan dimata investor. Akan tetapi hasil uji statistik menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori sinyal.

Sebab profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan dikarenakan terjadinya penurunan kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan profit atau keuntungan pada masa periode pengamatan. Seperti perusahaan Golden Eagle Energy Tbk. yang mengalami penurunan total ekuitas dari Rp 458.187.335.782 pada tahun 2014 menjadi Rp 399.111.322.996 pada tahun 2015. Lalu ditahun yang sama perusahaan memperoleh laba bersih mencapai angka negatif serta mengalami penurunan, yang artinya perusahaan mengalami kerugian dari Rp (3.502.096.211) pada tahun 2014 menjadi Rp (60.578.867.106) pada tahun 2015. Sehingga penurunan profitabilitas yang menggunakan rasio ROE pada perusahaan dari 0,044 menjadi 0,008 pada tahun 2014-2015 yang diikuti dengan penurunan nilai perusahaan dari 4,712 menjadi 4,522 pada tahun 2014-2015 dialami oleh Golden Eagle Energy Tbk.

Konsep tersebut sesuai dengan perusahaan Baramulti Suksessarana Tbk. yang mengalami penurunan profitabilitas dari 0,294 menjadi 0,215 pada tahun 2015-2016 diikuti dengan turunnya nilai perusahaan dari 4,510 menjadi 4,462 pada tahun 2015- 2016. Sehingga dapat dilihat dari data diatas bahwa hasil profitabilitas (ROE) semakin rendah dan nilai perusahaan (PBV) juga semakin rendah, karena PBV adalah salah satu nilai untuk melihat imbal hasil dari investasi yang ditanam. Jika hasil dari PBV semakin rendah maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan itu tidak baik atau dapat dikatakan perusahaan juga rendah dalam mengembalikan imbal hasil dari investasi shareholder.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang sejalan dengan hasil penelitian dari Manoppo & Arie (2016) dengan pernyataan bahwa profitabilitas (ROE) tidak berdampak pada nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan hasilnya dengan hasil dari penelitian Dhani & Utama (2017), Tauke dkk (2017), Haryadi (2016), Ernawati (2015), Phantow dkk (2015), Dewi dan Wirajaya (2013) yang memberikan penjelasan bahwa profitabilitas (ROE) berdampak pada nilai perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data secara simultan variabel likuiditas, firm size, dan profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Dari hasil analisis data yang disajikan dengan cara parsial menunjukkan jika variabel

likuiditas berdampak pada nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data secara parsial bahwa variabel firm size berpengaruh pada nilai perusahaan. Dari hasil analisis data yang disajikan dengan cara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya penelitian ini mempunyai keterbatasan, yakni : Penelitian ini menggunakan periode waktu penelitian dengan kurun waktu lima tahun, sehingga data yang digunakan kurang dapat mencerminkan kondisi jangka panjang.

Berdasarkan hasil uji penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, dan memperoleh nilai Adjusted R Square 31,6% artinya nilai perusahaan bisa dijabarkan oleh variabel independen yaitu likuiditas, firm size, dan profitabilitas. Selebihnya 68,4% nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel lain.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

Karena likuiditas dan firm size merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka untuk bisa meningkatkan nilai perusahaan, bisa dianjurkan supaya perusahaan bisa meningkatkan likuiditas dan firm size.

Bagi investor sebaiknya memperhatikan nilai profitabilitas perusahaan sebelum menanamkan modalnya kedalam suatu perusahaan, karena apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah hal itu akan menjadi sinyal negatif untuk para investor.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbaiki keterbatasan yaitu dengan menambah sampel serta tahun penelitian agar hasilnya lebih menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2010. Manajemen bisnis, Edisi kedua. Jakarta: Rineka cipta.
- Ayu, D. P., dan Suarjaya, A. A. (2017). pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate seocial responsibility* sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan. e-jurnal manajemen unud , 1112-1138.
- Brigham, E.F., dan J. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Penerjemah Hermawan Wibowo. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiartie (2018). Harga Batu Bara Anjlok 6 Bulan Terakhir, Ini Siasat Adaro. Tersediapada : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181122110243-17-43199/harga-batu-bara-anjlok-6-bulan-terakhir-ini-siasat-adaro> (Diakses : 22 November 2018 11:12)
- Budiman, Arief (2019). Analisa Teknikal dan Fundamental Saham ANTM : Pasca Melesat, Ini Peluangnya. Tersedia pada : <https://www.bareksa.com/en/text/2019/02/06/analisa-teknikal-dan-fundamental-saham-antm-pasca-melesat-ini-peluangnya/21517/news> (Diakses : 02 Februari 2019)
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya, Ary. 2013 *Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Firm size Pada Nilai Perusahaan*. dalam e- jurnal Akutansi Vol.4 No.2
- Ernawati D. 2016. *Pengaruh Profatibilitas, leverage dan firm size terhadap nilai perusahaan*. Dalam jurnal ilmu dan riset akutansi Vol.4 No.4
- Franedy, Roy (2018). Kemarin Naik 19,5%, Hari ini Saham Antam Dilepas Investor. Tersedia pada : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181204091505-17-44838/kemarin-naik-1951-hari-ini-saham-antam-dilepas-investor> (Diakses : 02 Februari 2019)
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. 2013. Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. BPFE. Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2015. Teori portofolio dan analisis investasi. BPFE. Yogyakarta. Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Keown, Arthur j. 2010. Dasar-dasar manajemen keuangan. Jakarta: salemba empat.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Rudangga, I. G., dan Sudiarta, G. M. (2016). pengaruh firm size, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. e-jurnal manajemen unud, 4394-4422.
- Sartono, Agus. 2011. Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi. BPFE. Yogyakarta.

- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4, BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, CV : Bandung.
- Susilaningrum, C. (2016). pengaruh return on assets, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* (csr) sebagai variabel moderasi. jurnal profita.
- Suwardjono. 2010. Teori akuntansi pengungkapan dan sarana interpretatif edisi ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Tauke, Putri Yuliana, Murni, Sri dan Tulung, Joy E. 2017 *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun*. Dalam jurnal EMBA Vol.5 No.2
- Anonim. 2018. Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Ssektor Ekonomi <sup>1)</sup> (miliar rupiah),2000-2017. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/statictable/2014/01/15/1317/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-sektor-ekonomi-sup-1-sup-miliar-rupiah-2000-2017-html> (Diakses :13 Desember 2018)
- Anonim. 2019. Harga Penutupan Saham pada Sub Sektor Pertambangan. Tersedia pada: <https://www.sahamok.com/download-harga-historis-saham/> (Diakses : 02 Februari 2019)

LAMPIRAN

**Tabel 1. Statistik Diskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
CR	165	.052	78.000	3.09743	7.440059
Size	165	11.830	18.341	1.53242E1	1.520273
ROE	165	-1.610	2.180	.05420	.340792
PBV	165	-.750	7.869	3.54242	2.567962
Valid N (listwise)	165				

**Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			165
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.12152128
Most Extreme Differences	Absolute		.068
	Positive		.048
	Negative		-.068
Kolmogorov-Smirnov Z			.880
Asymp. Sig. (2-tailed)			.421

a. Test distribution is Normal.

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

Collinearity Statistics			
	Model Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	CR	.970	1.031
	Size	.876	1.141
	ROE	.899	1.113

a. Dependent Variable: PBV

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.787	.986		1.812	.072
	CR	-.014	.012	-.090	-1.126	.262
	Size	.002	.064	.003	.035	.972
	ROE	-.138	.282	-.041	-.490	.624

a. Dependent Variable: Absres

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	.21799
Cases < Test Value	82
Cases >= Test Value	83
Total Cases	165
Number of Runs	74
Z	-1.483
Asymp. Sig. (2-tailed)	.138

a. Median

**Tabel 6. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	343.346	3	114.449		
	Residual	738.140	161	4.585	24.963	.000 <sup>a</sup>
	Total	1081.486	164			

Predictors: (Constant), ROE, CR, Size Dependent Variable: PBV

**Tabel 6. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients					
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-10.490	1.812		-5.789	.000
	CR	-.046	.023	-.132	-2.000	.047
	Size	.928	.117	.549	7.895	.000
	ROE	-.753	.517	-.100	-1.455	.148

a. Dependent Variable: PBV

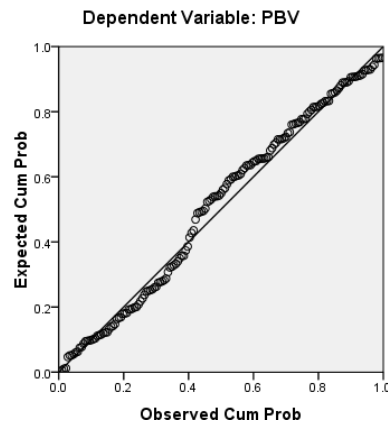
Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 <sup>a</sup>	.328	.316	2.120112

Predictors: (Constant), ROE, Size, CR

Dependent Variable: PBV

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Hasil Pengolahan data